

**ALIH KODE DAN CAMPUR KODE
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS VII MTSN 1 KERINCI**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**DZIKRINA RAHMAH
NIM.18016015/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTsN 1 Kerinci**

Nama : Dzikrina Rahmah

NIM : 18016015

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2022
Disetujui
Pembimbing,



Yulianti Rasyid, M.Pd.
NIP.198207102006042004

Mengetahui
Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP.197401101990032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Dzikrina Rahmah

NIM : 18016015

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul:

**Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia
Kelas VII MTsN 1 Kerinci**

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Yulianti Rasyid, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Nursaid, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini:

1. Skripsi saya yang berjudul "Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTsN 1 Kerinci" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan atau ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang Agustus 2022
Yang membuat pernyataan



Dzikrina Rahmah
NIM 18016015

HALAMAN PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya, sembah sujud serta syukur kepada Allah Swt. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan dan membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Dengan ini, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibunda Martina, S.PdI., dan Ayahanda Drs. Nahrizal yang tercinta sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada ibu dan ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tidak mungkin dapat dibalas hanya dengan selebar kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia serta bangga.
2. Ibu Yulianti Rasyid, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi sejak penyusunan, penelitian, hingga skripsi ini selesai. Semoga kebahagiaan saya juga menjadi kebahagiaan ibu sebagai guru yang teramat baik.
3. Abang-abang dan kakak-kakak yang selalu memberikan dukungan serta memotivasi saya selama pembuatan skripsi ini. Terima kasih menjadi salah satu alasan saya untuk terus semangat menggapai mimpi.
4. Orang terkasih dan sahabat-sahabat sedari kecil. Terima kasih telah mewarnai hidup ini serta mendukung setiap proses hidup ini. Semoga kita bisa terus berproses bersama.
5. Sahabat-sahabat terbaik, Adhara, Tari, dan Wulan. Terima kasih telah memberikan inspirasi, dorongan, dan dukungan saat saya membutuhkannya. Terima kasih telah menjadi temanku. Semoga janji kita dapat terlaksana.
6. Teman-teman International class '18 senasib dan seperjuangan. Terima kasih kebersamaannya selama ini membuat hari-hari semasa kuliah lebih berarti.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

ABSTRAK

Dzikrina Rahmah, 2022. “Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTsN 1 Kerinci”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk alih kode dan campur kode serta faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya peristiwa alih kode dan campur kode pada tuturan guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII MTsN 1 Kerinci.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah tuturan guru dan siswa selama proses pembelajaran tentang teks surat pribadi dan surat dinas. Instrument penelitian ini adalah peneliti sendiri. Metode yang digunakan adalah metode simak dengan cara menyimak tuturan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak bebas libat cakap (SBLC).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, Berdasarkan analisis data yang dilakukan, ditemukan 110 data alih kode intern dan 14 data alih kode ekstern. *Kedua*, Penyebab alih kode yang sering ditemukan adalah karena faktor pendengar atau lawan tutur, yang ditemukan sebanyak 35 data, sedangkan penyebab alih kode yang sedikit muncul disebabkan oleh faktor perubahan situasi karena hadirnya pihak ke tiga, ditemukan sebanyak 15 data. *Ketiga*, ditemukan sebanyak 96 data jenis campur kode ke dalam, 34 data jenis campur kode ke luar, dan 6 data jenis campur kode campuran. *Keempat*, faktor penyebab terjadinya campur kode yang paling dominan adalah faktor keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan, yaitu sebanyak 64 data. Sedangkan faktor penyebab terjadinya peristiwa campur kode yang jarang muncul adalah faktor bahasa, yaitu ditemukan sebanyak 6 data.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat, kesabaran, dan ketabahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Alih Kode dan Campur Kode dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTsN 1 Kerinci”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai belah pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Yulianti Rasyid, M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberikan saran, nasehat, membimbing, dan memotivasi penulis, (2) Dr. Abdurrahman, M.Pd. selaku dosen pembahas I dan Dr. Nursaid, M.Pd. selaku pembahas II yang telah memberikan kritikan dan saran serta perhatian dalam proses penyusunan skripsi ini, (3) seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FBS UNP, dan (4) Pihak sekolah MTsN 1 Kerinci yang telah membantu terlaksananya penelitian ini. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2022
Penulis

Dzikrina Rahmah
NIM.18016015

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	
PERNYATAAN	
PERSEMBAHAN.....	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DADTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	6
C. Perumusan Masalah	6
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Barasan Istilah.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Sosionguistik	9
2. Kedwibahasaan	11
3. Kode	14
4. Alih Kode	15
a. Jenis-jenis Alih Kode	16

b. Faktor Penyebab Alih Kode	19
5. Campur Kode	20
a. Jenis-jenis Campur Kode	22
b. Faktor Penyebab Campur Kode	24
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	31
B. Data dan Sumber Penelitian	32
C. Instrumen Penelitian.....	32
D. Metode dan Teknik pengumpulan Data	33
E. Teknik Pengabsahan Data	34
F. Teknik Penganalisisan Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Temuan Penelitian.....	38
B. Pembahasan.....	42
1. Jenis Alih Kode	43
2. Faktor Penyebab Alih Kode	47
3. Jenis Campur Kode	56
4. Faktor Penyebab Campur Kode	60
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Lembar Format Pencatatan untuk Mentranskripsikan percakapan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTsN 1 Kerinci.....	34
Tabel 2. Format Analisis Data Identifikasi Alih Kode Percakapan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTsN 1 Kerinci.....	35
Tabel 3. Format Analisis Data Identifikasi Campur Kode Percakapan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTsN 1 Kerinci.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	30
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkrip Data Percakapan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTsN 1 Kerinci	73
Lampiran 2	Transkrip Data Percakapan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTsN 1 Kerinci	81
Lampiran 3	Transkrip Data Percakapan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTsN 1 Kerinci	95
Lampiran 4	Inventaris Data Percakapan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTsN 1 Kerinci yang mengandung Unsur Alih Kode dan Campur Kode	102
Lampiran 5	Inventaris Data Percakapan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTsN 1 Kerinci yang mengandung Unsur Alih Kode dan Campur Kode	107
Lampiran 6	Inventaris Data Percakapan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTsN 1 Kerinci yang mengandung Unsur Alih Kode dan Campur Kode	114
Lampiran 7	Analisis Data Identifikasi Alih Kode pada Komunikasi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTsN 1 Kerinci	118
Lampiran 8	Analisis Data Identifikasi Campur Kode pada Komunikasi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTsN 1 Kerinci	125
Lampiran 9	Surat Izin Penelitian Universitas Negeri Padang	134
Lampiran 10	Surat Izin Penelitian Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kerinci	135
Lampiran 11	Surat Izin Penelitian MTsN 1 Kerinci	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa berfungsi sebagai salah satu kebutuhan sosial manusia, yang menghubungkan manusia satu dengan manusia yang lain pada aktivitas sosial. Masyarakat di Indonesia menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa keseharian bagi sebagian masyarakat Indonesia di samping penggunaan bahasa Daerah.

Saat ini, bisa dikatakan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia adalah dwibahasawan. Seseorang dikatakan dwibahasawan karena mampu menguasai dua bahasa atau lebih dalam berkomunikasi. Penggunaan dua bahasa atau dua kode bahasa dalam suatu tuturan akan mengalami kontak bahasa dan berbagai peristiwa kebahasaan sebagai akibatnya. Kontak bahasa tersebut akan memunculkan peristiwa alih kode dan campur kode. Peristiwa alih kode dan campur kode dapat terjadi di berbagai situasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ulfyani (2014), peristiwa yang ditemukan ada dua, yaitu alih kode eksternal dan alih kode internal. Atas dasar bahasa yang digunakan, ditemukan beberapa variasi campur kode dalam masyarakat tutur di Bumiayu yaitu campur kode dengan dasar bahasa Jawa, campur kode dengan dasar bahasa Sunda, dan campur kode dengan dasar bahasa Indonesia. Kemudian pada penelitian Novi Prasanthi et al., (2018) ditemukan peristiwa alih kode dan campur kode yang dilakukan oleh pegawai Aerotravel di Denpasar. Alih kode yang ditemukan termasuk jenis

metaphorical code switching (alih kode yang terjadi saat adanya pergantian topik pembicaraan) sebanyak 1 buah data dan *situational code switching* (alih kode yang terjadi saat adanya perubahan situasi) sebanyak 5 buah data. Campur kode yang ditemukan termasuk jenis campur kode dalam leksikal sebanyak 10 buah data, campur kode dalam fonologis sebanyak 3 buah data, dan campur kode dalam kalimat sebanyak 1 buah data. Faktor

Lebih lanjut pada penelitian Mustikawati (2015), ditemukan juga peristiwa alih kode dan campur kode antara penjual dan pembeli di pasar Songgolangit Kabupaten Ponorogo. Wujud alih kode yang muncul dalam kegiatan transaksi jual beli yang ditemukan adalah wujud alih bahasa dari bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia. Sementara itu, wujud campur kode yang muncul adalah berupa campur kode dari bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Dari beberapa penelitian di atas dapat diketahui bahwa peristiwa alih kode dan campur kode dapat ditemukan dalam percakapan sehari-hari, seperti pada lingkungan pekerjaan maupun aktivitas lainnya.

Selain pada tuturan lisan alih kode dan campur kode dapat ditemukan pada tuturan tertulis. Hal ini dapat dilihat pada penelitian Thesa (2017), yang menemukan peristiwa alih kode dalam percakapan tertulis melalui media sosial *WhatsApp*. Jenis alih kode yang paling dominan pada penelitian Thesa adalah jenis alih kode *intrasentential* dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Selain itu, pada penelitian Meldani & Indrawati (2018) peristiwa alih kode dan campur kode ditemukan pada novel *The Sweet Sins* karya Rangga Wirianto Putra. Jenis alih kode yang terdapat dalam novel *The Sweet Sins* karya Rangga Wirianto

Putra adalah jenis alih kode ke dalam dan jenis alih kode keluar, Sedangkan jenis campur kode yang terdapat dalam novel *The Sweet Sins* karya Rangga Wirianto Putra adalah jenis campur kode ke luar, ke dalam dan campuran.

Lebih lanjut, peristiwa alih kode dan campur kode juga dapat terjadi dalam situasi formal, seperti di lembaga-lembaga pendidikan atau sekolah. Khoirurrohman & Anjany (2020), memaparkan hasil penelitian mereka, bahwa terdapat peristiwa alih kode dan campur kode dalam proses pembelajaran di kelas IV SD Negeri Ketug. Tidak hanya itu, terkhusus dalam proses pembelajaran bahasa, terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia juga ditemukannya peristiwa alih kode dan campur kode. Seperti yang telah ditemukan oleh beberapa peneliti, yaitu Rulyandi et al., (2014), Oktaria et al., (2016), dan Sudarja (2019) bahwa peristiwa alih kode dan campur kode dapat terjadi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Rulyandi et al., (2014) meneliti alih kode dan campur kode dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA 4 Muhammadiyah Yogyakarta. Wujud alih kode yang ditemukan Rulyandi et al., (2014) adalah alih kode *intern* dan *ekstern*. Wujud campur kode yang ditemukan berbentuk penyisipan kata, frase, klausa, pengulangan kata, dan ungkapan. Faktor-faktor penyebab alih kode meliputi penutur, lawan tutur, hadirnya penutur ketiga, pokok pembicaraan untuk membangkitkan rasa humor. Faktor penyebab campur kode meliputi keinginan menjelaskan sesuatu karena ingin menjalin keakraban antara guru dan siswa.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Oktaria et al., (2016) saat kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas IV SD Negeri 1 Gedung Dalam, Kabupaten Pesawaran tahun pelajaran 2012/2013, ditemukan alih kode yang paling sering muncul adalah alih kode *ekstern*, yaitu alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Lampung atau sebaliknya. Sedangkan faktor yang paling sering menyebabkan guru dan siswa melakukan alih kode adalah faktor pembicara atau penutur. Bentuk campur kode yang sering dilakukan oleh guru dan siswa berdasarkan penemuan Oktaria et al., (2016) yaitu campur kode dengan penyisipan unsur berupa kata, sedangkan faktor yang paling sering menyebabkan guru dan siswa melakukan campur kode adalah faktor kebahasaan. Hal ini terjadi karena guru memilih kosakata yang dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari, yaitu kosakata bahasa Lampung sehingga siswa dapat lebih cepat memahami apa yang disampaikan guru.

Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Sudarja (2019) pada siswa kelas III SD Lentera International dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia menemukan alih kode *ekstern* dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris atau sebaliknya, dan campur kode yang ditemukan berupa penyisipan kata, frasa, dan klausa. Sudarja (2019) juga mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam melakukan alih kode dan campur kode dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris yaitu, faktor kemampuan bilingualitas/multilingualitas, adanya ketergantungan terhadap bahasa dominan, dan siswa tidak menemukan padanan kata yang ingin diungkapkan. Sedangkan penyebab guru melakukan alih kode dan campur kode yaitu ingin

menegaskan sesuatu, beralih kode membantu guru dalam menjelaskan konsep dengan lebih mudah, dan ingin menyampaikan ide/gagasan secara tepat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTsN 1 Kerinci, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia, bahasa daerah sangat mempengaruhi guru dan siswa dalam berbahasa. Ada beberapa faktor yang terjadi, diantaranya siswa belum percaya diri dalam menggunakan bahasa Indonesia, Keinginan guru untuk menjelaskan dan menafsirkan sesuatu, serta guru yang ingin menegur dan memberi nasihat kepada siswa. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya peristiwa alih kode dan campur kode pada tuturan guru dan siswa.

Peristiwa alih kode dan campur kode adalah suatu fenomena kebahasaan yang tidak dapat dihindarkan. Hal ini disebabkan, peristiwa alih kode dan campur kode terjadi karena faktor pergaulan antar penutur bahasa yang berbeda, sehingga saat berkomunikasi penutur sering menggunakan lebih dari satu bahasa yang dikuasainya secara bergantian. Begitu juga dengan komunikasi guru dan siswa kelas VII dalam pembelajaran bahasa Indonesia di MTsN 1 Kerinci yang menggunakan lebih dari satu bahasa dalam berkomunikasi, yaitu bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pembelajaran dan bahasa daerah seperti bahasa Kerinci.

Uraian tersebut melatarbelakangi diadakannya penelitian ini, karena peneliti ingin menjelaskan lebih jauh tentang alih kode dan campur kode guru terhadap siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII di MTsN 1

Kerinci beserta faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya peristiwa alih kode dan campur kode tersebut.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka focus masalah pada penelitian ini adalah alih kode dan campur kode pada komunikasi guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII MTsN 1 Kerinci.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu “Bagaimanakah alih kode dan campur kode pada komunikasi guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII MTsN 1 Kerinci?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut. *Pertama*, jenis alih kode apa saja yang terdapat pada komunikasi guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII MTsN 1 Kerinci. *Kedua*, apa penyebab terjadinya alih kode pada komunikasi guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII MTsN 1 Kerinci. *Ketiga*, jenis campur kode apa saja yang terdapat pada komunikasi guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII MTsN 1 Kerinci. *Keempat*, apa penyebab terjadinya campur kode pada komunikasi guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII MTsN 1 Kerinci.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan jenis alih kode pada komunikasi guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII MTsN 1 Kerinci. *Kedua*, mendeskripsika penyebab terjadinya alih kode pada komunikasi guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII MTsN 1 Kerinci. *Ketiga*, mendeskripsikan jenis campur kode pada komunikasi guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII MTsN 1 Kerinci. *Keempat*, mendeskripsikan penyebab terjadinya campur kode pada komunikasi guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII MTsN 1 Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti, guru, dan siswa. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang alih kode dan campur kode, serta faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode tersebut. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan efek masukan bagi peningkatan kualitas penyampaian materi ajar di kelas. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan serta mengembangkan keterampilan berbahasa dalam proses pembelajaran dikelas.

G. Batasan Istilah

Sehubungan dengan judul penelitian ini, agar terdapat persamaan konsep dari beberapa istilah dan agar permasalahan tersebut jauh lebih jelas, maka perlu adanya pembatasan pengertian istilah. Istilah-istilah yang perlu didefinisikan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Alih Kode

Alih kode adalah suatu gejala pergantian (peralihan) dalam pemakaian bahasa dari satu bahasa ke bahasa yang lain dalam suatu percakapan. Dalam penelitian ini, alih kode ialah peralihan bahasa yang dilakukan oleh guru dan siswa dari bahasa Indonesia ke bahasa daerah atau sebaliknya disebabkan perubahan situasi tutur.

2. Campur Kode

Campur kode merupakan pencampuran satu atau lebih bahasa yang ditandai dengan penyisipan unsur bahasa kedua kedalam kalimat bahasa utama. Dalam penelitian ini, campur kode merupakan pencampuran unsur-unsur bahasa dengan menyisipkan bahasa kedua kedalam kalimat bahasa utama atau dalam tuturan guru dan siswa saat proses pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan kurikulum 2013, pengembangan kurikulum Mata Pelajaran (Mapel) Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan pembelajaran bahasa berbasis teks. Melalui pendekatan ini diharapkan siswa mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya, bahasa Indonesia diajarkan bukan sekadar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang mengemban fungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri penggunanya pada konteks sosial-budaya akademis. Pada penelitian ini pembelajaran teks yang difokuskan adalah pembelajaran teks surat pribadi dan surat dinas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Pada bagian ini akan dijelaskan landasan teori yang mendasari penelitian ini, yaitu (1) sosiolinguistik, (2) kedwibahasaan, (3) Kode, (4) alih kode, dan (5) campur kode.

1. Sosiolinguistik

Linguistik merupakan ilmu yang objek kajiannya bahasa. Sedangkan bahasa itu sendiri merupakan salah satu komponen penting bagi manusia untuk berinteraksi antar individu. Menurut Nababan (1993: 2) linguistik merupakan ilmu yang mempelajari tentang bahasa, khususnya tentang unsur-unsur bahasa (fonem, morfem, kata, dan kalimat) dan hubungan antar unsur-unsur tersebut, sedangkan unsur sosio merupakan sosial, adalah yang berhubungan dengan masyarakat serta fungsi-fungsi kemasyarakatan.

Menurut Chaer (1994:1) mengemukakan bahwa linguistik adalah ilmu tentang bahasa atau ilmu yang menjadikan bahasa sebagai objek kajiannya atau lebih tepat lagi seperti yang dikatakan Martinet (dalam Chaer, 1994:1) linguistik adalah ilmiah mengenai bahasa manusia. Salah satu cabang ilmu linguistik, yaitu sosiolinguistik. Sosiolinguistik merupakan ilmu antardisiplin antara sosiologi dan linguistik, dua bidang ilmu empiris yang memiliki keterkaitan yang sangat erat.

Menurut Fishman (dalam Nursaid dan Maksan, 2002: 82), sosiolinguistik adalah pembelajaran tentang karakteristik fungsi-fungsi dalam pemakaian bahasa dengan karakteristik pemakai bahasa itu sendiri. Pada dasarnya sosiolinguistik tidak

berfokus pada struktur bahasa, tetapi berfokus pada bagaimana bahasa tersebut digunakan oleh pemakai bahasa dalam konteks sosial dan budaya.

Wardaught (dalam Nursaid dan Maksan, 2002) menambahkan bahwa sosiolinguistik berkaitan dengan investigasi hubungan antarbahasa dan masyarakat dengan tujuan untuk pemahaman yang lebih baik tentang struktur dan fungsi bahasa dalam berkomunikasi.

Appel (dalam Chaer dan Leonie, 2010: 35), mengatakan bahwa kajian sosiolinguistik juga mempelajari tentang penggunaan bahasa sebagai sistem interaksi verbal antar penuturnya di dalam masyarakat disebut *sosiolinguistik interaksional* atau *sosiolinguistik mikro*. Sedangkan kajian yang penggunaan bahasa yang berhubungan dengan adanya ciri-ciri linguistik di dalam masyarakat disebut *sosiolinguistik korelasional* atau *sosiolinguistik makro*. Kedua jenis sosiolinguistik ini, mikro dan makro mempunyai hubungan yang erat dan tidak dapat dipisahkan karena satu sama lainnya saling bergantung.

Sosiolinguistik sering dikaitkan dengan linguistik umum. Ilmu linguistik tidak hanya mengkaji sebuah bahasa saja, melainkan juga mengkaji tentang seluk beluk bahasa pada umumnya. Linguistik membahas mengenai struktur bahasa, mencakup bidang struktur bunyi, struktur morfologi, struktur kalimat, dan struktur wacana (*discourse*).

Sama halnya dengan linguistik, sosiolinguistik juga membahas tentang bahasa. baik linguistik maupun sosiolinguistik, keduanya sama-sama menggunakan metode deskriptif, yaitu menelaah objek sebagaimana adanya pada waktu tertentu. Selain itu, linguistik dan sosiolinguistik juga memiliki perbedaan mendasar.